



Analisis Pengaruh Jumlah Desa dan Kecamatan Terhadap Besaran Dana Desa Di NTB

Analysis of the Effect of the Number of Villages and Subdistricts on the Amount of Village Funds in NTB

Rawaldi Trihamdani

Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh jumlah desa dan jumlah kecamatan terhadap besaran Dana Desa di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) selama periode 2023–2024. Latar belakang dari penelitian ini adalah masih ditemukannya ketimpangan alokasi Dana Desa yang tidak sebanding dengan struktur administratif di tiap kabupaten/kota. Alokasi yang tidak proporsional serta lemahnya tata kelola di tingkat desa menjadi isu sentral yang perlu dikaji secara kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan dari jumlah desa dan jumlah kecamatan terhadap Dana Desa, serta mengidentifikasi variabel yang paling dominan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Data diperoleh melalui dokumentasi dari sumber resmi pemerintah dan diolah menggunakan perangkat lunak statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kedua tahun penelitian, hanya jumlah desa yang berpengaruh signifikan terhadap Dana Desa (nilai signifikansi $< 0,001$), sedangkan jumlah kecamatan tidak signifikan. Model regresi yang dibangun memiliki tingkat akurasi tinggi dengan nilai R^2 sebesar 0,972 (2023) dan 0,961 (2024), yang menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan lebih dari 96% variasi Dana Desa. Temuan ini memberikan implikasi bahwa kebijakan alokasi Dana Desa perlu didasarkan terutama pada jumlah desa sebagai unit penerima, bukan hanya jumlah kecamatan. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam pembentukan kebijakan fiskal daerah yang lebih objektif, proporsional, dan berbasis data.

Abstract

This study examines the effect of the number of villages and the number of sub-districts on the amount of Village Funds in West Nusa Tenggara Province (NTB) during the 2023–2024 period. The background of this study is that there is still an imbalance in the allocation of Village Funds that is not comparable to the administrative structure in each district/city. Disproportionate allocation and weak governance at the village level are central issues that need to be studied quantitatively. The main objective of this study is to determine the partial and simultaneous effects of the number of villages and the number of sub-districts on Village Funds, and to identify the most dominant variables. This study uses a quantitative approach with a multiple linear regression method. Data were obtained through documentation from official government sources and processed using statistical software. The results of the analysis show that in both years of the study, only the number of villages had a significant effect on Village Funds (significance value < 0.001), while the number of sub-districts was not significant. The regression model built has a high level of accuracy with an R^2 value of 0.972 (2023) and 0.961 (2024), indicating that the model can explain more than 96% of the variation in Village Funds. This finding implies that the Village Fund allocation policy needs to be based primarily on the number of villages as recipient units, not just the number of sub-districts. This research is expected to contribute to the formation of more objective, proportional, and data-based regional fiscal policies.

Informasi Artikel

Kata Kunci: Dana Desa; Jumlah Desa; Jumlah Kecamatan.

Keywords: Village Funds; Number of Villages; Number of Sub-Districts.

Riwayat Artikel:

Diterima : 02-08-2025

Direvisi : 22-08-2025

Disetujui : 17-11-2025

Corresponding Author:
Rawaldi Trihamdani,
Email: sabernotes.rawaldill@gmail.com

Vol. 1, no. 2, hlmn. 91-98, November 2025
DOI: [10.30812/juteks.v1i2.5285](https://doi.org/10.30812/juteks.v1i2.5285)

How to cite:

R. Trihamdani. "Analisis Pengaruh Jumlah Desa dan Kecamatan Terhadap Besaran Dana Desa Di NTB" *Jurnal Teknologi, Kesehatan, dan Sosial (JUTEKS)*, vol. 1, no. 2, hlm. 91-98, November 2025.

1. PENDAHULUAN

Dana Desa merupakan bentuk komitmen pemerintah pusat dalam mendorong pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), yang memiliki keragaman geografis berupa daerah pesisir, pegunungan, dan kepulauan, Dana Desa menjadi instrumen vital untuk mempercepat pertumbuhan wilayah dan mengurangi ketimpangan antar daerah. Namun, dalam pelaksanaannya, alokasi Dana Desa antar kabupaten/kota di NTB masih menunjukkan ketidaksesuaian dengan kebutuhan serta struktur administratif yang dimiliki tiap wilayah. Salah satu indikasi ketimpangan tersebut adalah belum optimalnya distribusi Dana Desa yang mempertimbangkan jumlah desa dan jumlah kecamatan sebagai parameter yang proporsional. Sejumlah penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji pengaruh Dana Desa terhadap indikator kesejahteraan sosial, seperti kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian oleh Arfiansyah (2018) menunjukkan dampak negatif signifikan Dana Desa terhadap angka kemiskinan di Jawa Tengah, sementara Putri (2023) mengungkapkan kontribusi Dana Desa terhadap pertumbuhan ekonomi secara nasional. Namun, studi-studi tersebut lebih menitikberatkan pada dampak penggunaan Dana Desa, bukan pada variabel-variabel administratif yang dapat memengaruhi alokasinya. Dengan demikian, terdapat celah penelitian yang perlu diisi, khususnya dalam konteks NTB, yang belum banyak diteliti secara spesifik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh jumlah desa dan jumlah kecamatan terhadap besaran Dana Desa yang diterima oleh kabupaten/kota di NTB pada periode 2023–2024. Melalui metode regresi linear berganda, penelitian ini diharapkan menghasilkan model prediktif yang dapat digunakan dalam merumuskan kebijakan alokasi Dana Desa secara lebih adil dan berbasis data. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi praktis dalam upaya perbaikan tata kelola keuangan desa serta penguatan kapasitas perencanaan pembangunan di tingkat lokal [1], [2], [3], [4], [5], [6], [7], [8], [9], [10], [11], [12], [13], [14], [15], [16], [17], [18], [19], [20].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori, yaitu untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel independen (jumlah desa dan jumlah kecamatan) dengan satu variabel dependen (besaran Dana Desa). Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda, yang memungkinkan analisis pengaruh simultan dan parsial dari dua variabel terhadap variabel target.

2.2 Ruang Lingkup dan Tujuan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada kabupaten-kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) selama periode tahun 2023 hingga 2024. Penelitian berfokus pada bagaimana struktur administratif (jumlah desa dan kecamatan) memengaruhi besar kecilnya Dana Desa yang diterima oleh masing-masing kabupaten. Tujuan utamanya adalah membangun model prediksi berbasis data untuk mendukung perumusan kebijakan alokasi Dana Desa yang lebih proporsional.

2.3 Alat Penelitian

Alat utama yang digunakan adalah perangkat lunak pengolahan data statistik seperti Microsoft Excel dan/atau SPSS, yang digunakan untuk mengolah data numerik dan menjalankan uji regresi linear berganda.

2.4 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari dokumen resmi yang mencatat jumlah desa, jumlah kecamatan, dan Dana Desa yang diterima setiap kabupaten di NTB dari tahun 2023 hingga 2024. Data tersebut kemungkinan diperoleh melalui situs pemerintah, BPS, atau instansi terkait yang menyediakan data fiskal dan administratif daerah.

2.5 Latar Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya efektivitas dan keadilan dalam distribusi Dana Desa. NTB sebagai provinsi dengan tingkat pembangunan yang belum merata dan kondisi geografis yang menantang membutuhkan pendekatan kebijakan berbasis data. Penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa Dana Desa dialokasikan secara objektif berdasarkan struktur administratif yang dimiliki masing-masing daerah.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder dari laporan resmi pemerintah, situs Badan Pusat Statistik (BPS), dan dokumen anggaran Dana Desa yang tersedia secara public.

2.7 Penelitian Operasional

Secara operasional, variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Dana Desa (Y): Total Dana Desa yang diterima setiap kabupaten dalam satuan rupiah.
2. Jumlah Desa (X₁): Total jumlah desa di tiap kabupaten.
3. Jumlah Kecamatan (X₂): Jumlah kecamatan dalam wilayah kabupaten yang sama.

Seluruh variabel bersifat numerik dan akan dianalisis menggunakan pendekatan regresi

2.8 Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda untuk mengetahui sejauh mana variabel jumlah desa dan jumlah kecamatan berpengaruh terhadap Dana Desa, baik secara parsial maupun simultan. Uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas juga dapat dilakukan untuk memastikan validitas model. Hasil analisis disajikan dalam bentuk koefisien regresi, nilai signifikansi (p-value), dan koefisien determinasi (R²) untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh jumlah desa dan jumlah kecamatan terhadap besaran dana desa yang dialokasikan di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023 dan 2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Dana Desa, sedangkan variabel independen terdiri dari Jumlah Desa dan Jumlah Kecamatan.

A. Hasil Regresi Tahun 2023

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.986 ^a	.972	.961	15147869770	.972	86.951	2	5	<.001	1.193

a. Predictors: (Constant), Jumlah_Desa, Jumlah_Kecamatan
b. Dependent Variable: Dana_Desa

Gambar 1. Model Summary

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.990E+22	2	1.995E+22	86.951	<,001 ^b
	Residual	1.147E+21	5	2.295E+20		
	Total	4.105E+22	7			

a. Dependent Variable: Dana_Desa

b. Predictors: (Constant), Jumlah_Desa, Jumlah_Kecamatan

Gambar 2. Anova

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4499197388.7	1244917911.4		.361	.733		
	Jumlah_Kecamatan	-3185304805	1635821699.5	-.287	-1.947	.109	.257	3.889
	Jumlah_Desa	1367556986.5	164927853.17	1.223	8.292	<,001	.257	3.889

a. Dependent Variable: Dana_Desa

Gambar 3. Coefficients

Hasil regresi tahun 2023 menunjukkan bahwa model memiliki nilai R Square sebesar 0,972, yang berarti 97,2% variasi Dana_Desa dapat dijelaskan oleh jumlah desa dan jumlah kecamatan. Hasil uji F dalam ANOVA menunjukkan model signifikan secara statistik ($F = 86,951$, $\text{Sig.} < 0,001$), sehingga model layak digunakan.

Secara parsial, hanya Jumlah_Desa yang signifikan terhadap Dana_Desa ($B = 1.367.556.986,5$; $\text{Sig.} < 0,001$), sedangkan Jumlah_Kecamatan tidak signifikan ($\text{Sig.} = 0,109$). Ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah desa berdampak langsung dan signifikan terhadap kenaikan alokasi dana desa, sedangkan jumlah kecamatan tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat secara statistik.

B. Hasil Regresi Tahun 2024

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.980 ^a	.961	.945	18224731434	.961	61.365	2	5	<,001	1.082

a. Predictors: (Constant), Jumlah_Desa, Jumlah_Kecamatan

b. Dependent Variable: Dana_Desa

Gambar 4. Model Summary

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.076E+22	2	2.038E+22	61.365	<,001 ^b
	Residual	1.661E+21	5	3.321E+20		
	Total	4.242E+22	7			

a. Dependent Variable: Dana_Desa

b. Predictors: (Constant), Jumlah_Desa, Jumlah_Kecamatan

Gambar 5. Anova

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7854725746.6	14977878036		.524	.622		
	Jumlah_Kecamatan	-3708520886	1968092649.4	-.329	-1.884	.118	.257	3.889
	Jumlah_Desa	1420695383.3	198428285.67	1.249	7.160	<.001	.257	3.889

a. Dependent Variable: Dana_Desa

a. Dependent Variable: Dana_Desa

Gambar 6. Coefficients

Pada tahun 2024, model regresi juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan R Square sebesar 0,961, yang berarti 96,1% variasi Dana_Desa dijelaskan oleh jumlah desa dan kecamatan. Uji F juga menunjukkan bahwa model signifikan secara statistik ($F = 61,365$, $\text{Sig.} < 0,001$).

Seperti tahun sebelumnya, variabel Jumlah_Desa tetap menjadi satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan ($B = 1.420.695.383,3$; $\text{Sig.} < 0,001$), sedangkan Jumlah_Kecamatan masih tidak signifikan ($\text{Sig.} = 0,118$). Menariknya, nilai koefisien untuk Jumlah_Desa mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yang mengindikasikan bahwa peran desa dalam penyerapan dana desa semakin besar.

C. Interpretasi Umum

Secara umum, kedua model pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa jumlah desa merupakan determinan utama dalam alokasi Dana_Desa, sedangkan jumlah kecamatan tidak memberikan kontribusi signifikan. Hal ini sejalan dengan logika distribusi fiskal di Indonesia, di mana dana desa disalurkan langsung ke entitas desa berdasarkan jumlah dan kebutuhan masing-masing.

D. Kesimpulan Hasil

Berdasarkan hasil tahun 2023 dan 2024, dapat disimpulkan bahwa jumlah desa memiliki pengaruh yang konsisten dan signifikan terhadap alokasi Dana Desa. Model regresi yang terbentuk pada kedua tahun menunjukkan keakuratan yang tinggi dan layak dijadikan dasar analisis kebijakan keuangan desa di masa mendatang.

Tabel 1 Opsional Hasil Ringkas

Opsional Tabel Regresi Ringkas				
Tahun	Variabel	B (Koefisien)	Sig.	Keterangan
2023	(Konstanta)	44.491.973.887	0.733	Tidak signifikan
	Jumlah_Kecamatan	-318.530.480,50	0.109	Tidak signifikan
	Jumlah_Desa	1.367.556.986,50	< 0.001	✔ Signifikan
2024	(Konstanta)	78.542.754.746,60	0.622	Tidak signifikan

	Jumlah_Kecamatan	-370.852.008,60	0.118	Tidak signifikan
	Jumlah_Desa	1.420.695.383,30	< 0.001	✓ Signifikan

Tabel di atas ini menyajikan hasil regresi linear berganda untuk tahun 2023 dan 2024. Pada kedua tahun tersebut, variabel Jumlah_Desa memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap Dana_Desa, ditunjukkan oleh nilai signifikansi di bawah 0,001. Sebaliknya, variabel Jumlah_Kecamatan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, karena nilai signifikansinya berada di atas ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa lebih dipengaruhi oleh jumlah desa sebagai satuan penerima dana dibandingkan dengan jumlah kecamatan sebagai unit administratif.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah desa dan jumlah kecamatan terhadap alokasi Dana Desa di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2023 dan 2024 menggunakan pendekatan regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kedua tahun tersebut, variabel jumlah desa memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap besaran dana desa, sementara variabel jumlah kecamatan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Model regresi yang dibangun mampu menjelaskan lebih dari 96% variasi dana desa pada kedua tahun tersebut, yang menunjukkan bahwa model memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa jumlah desa merupakan indikator utama dalam penentuan distribusi dana desa dan dapat menjadi landasan dalam perumusan kebijakan fiskal daerah yang lebih berbasis data.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi alokasi dana desa, seperti jumlah penduduk, tingkat kemiskinan, indeks pembangunan desa, kondisi geografis, dan kapasitas kelembagaan pemerintahan desa. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor penentu distribusi dana desa, serta membuka ruang untuk pengembangan model prediktif yang lebih kuat dan adaptif terhadap dinamika lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. P. Statistik, *Statistik Keuangan Pemerintah Desa 2023 dan 2024*. Jakarta: BPS RI, 2024.
- [2] B. P. Statistik, *Statistik Potensi Desa Indonesia 2018*. Jakarta: BPS RI, 2018.
- [3] I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. Universitas Diponegoro, 2018.
- [4] K. PPN/Bappenas, *Kajian Dana Desa: Efektivitas dan Tantangan Implementasi*. Jakarta: BKF, 2024.
- [5] R. K. Widanto and M. Pramudianti, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016–2017)," *Liability*, vol. 3, no. 1, Feb. 2021.
- [6] D. H. Ndonggi, "Analisis Penggunaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Palabuhan Ratu," 2022.
- [7] F. Qumun, "Pengembangan Aplikasi Indeks Pembangunan Desa Berbasis Desa Presisi (Kab. Garut)," 2022.
- [8] U. Indonesia, "Dana Desa dan Perkembangan Status Desa: Studi Kasus," *J. Ekon. dan Pembang. Indones.*, vol. 22, no. 1, pp. 45–58, 2022.
- [9] UMS, "Analisis Pengaruh Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Kemiskinan," 2021.
- [10] S. Harmadi, U. Suchaini, and A. Adji, "Indikator Pembangunan Desa di Indonesia," 2020.
- [11] S. Harmadi, U. Suchaini, and A. Adji, "Kemajuan Pembangunan Desa: Kinerja Pemerintah

atau Dampak Spasial?," 2020.

- [12] A. G. Afrilianto, "Analisis Dampak Alokasi Dana Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bogor," *Wahana Pendidik.*, vol. 9, no. 19, pp. 193–206, 2017.
- [13] N. S. Pakelo, I. S. Saerang, and J. E. Tulung, "Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Transparansi di Sulawesi Utara," *J. EMBA*, vol. 12, no. 3, 2024.
- [14] A. Imaduddina, "Keberhasilan Pembangunan Desa Ditinjau dari Bentuk Partisipasi Masyarakat," 2016.
- [15] D. C. Rotinsulu and I. P. F. Rorong, "Analisis Dampak Penggunaan Dana Desa terhadap Perekonomian Masyarakat di Minahasa Tenggara," *J. Pembang. Ekon. dan Keuang. Drh.*, vol. 21, no. 2, pp. 76–93, 2020.
- [16] P. Magal, G. M. Kawung, and B. M. Maramis, "Village Fund Allocation Analysis on Poverty and Community Welfare in Solimandungan Baru Village," *J. EMBA*, vol. 9, no. 1, pp. 462–469, 2021.
- [17] A. Indrajaya, "Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa terhadap Belanja Desa di Sumatera Selatan," *J. Akunt. Multiparadigma*, vol. 10, no. 2, 2020.
- [18] D. P. R. RI, "Pembangunan Desa Pasca UU No. 6 Tahun 2014: Evaluasi Kemandirian dan Demokrasi Desa," 2022.
- [19] U. Mataram, "Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan," *J. Konstanta*, vol. 4, no. 1, 2025.
- [20] S. Abdulati and A. Kurniawan, "Pengaruh Dana Desa terhadap Pembangunan Desa di Demak," 2021.

[Halaman ini sengaja dikosongkan.]